

**ANALISIS TINDAKAN PENAGIHAN PENYANDERAAN
(GIJZELING) SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN
PENERIMAAN PAJAK (STUDI KASUS DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KEMBANGAN)**

Valentino Aditya Manik
Politeknik Keuangan Negara STAN
Email: 4132210058_valentino@pknstan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kriteria Wajib Pajak yang harus dilakukan tindakan penagihan melalui penyanderaan, hal-hal yang dipertimbangkan sebelum memutuskan melakukan penyanderaan, hal-hal yang dilakukan saat penyanderaan, dan upaya yang dilakukan ketika muncul kendala dalam pelaksanaan penyanderaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil wawancara, observasi dan dokumen. Penelitian ini memilih lokus penelitian di KPP Pratama Jakarta Kembangan yang melaksanakan tindakan penyanderaan pada tahun 2023. Penyanderaan dilakukan terhadap beneficial owner dari Wajib Pajak. Penelitian ini menganalisis kriteria Wajib Pajak yang seharusnya di sandera. Penelitiain ini juga menganalisis faktor-faktor yang menjadi pertimbangan sebelum melaksanakan tindakan penyanderaan dengan menggunakan variabel-variabel dalam analisis SWOT. Penelitian ini menyimpulkan bahwa KPP Kembangan mempunyai pertimbangan lain selain variabel-variabel analisis SWOT yang mendorong tindakan penyanderaan dilaksanakan. Pelaksanaan penyanderaan menghadapi beberapa kendala sehingga memerlukan tenaga ekstra dari fiskus untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Penyanderaan tersebut berdampak positif dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak.

Kata kunci: Penyanderaan, KPP Kembangan, Penanggung Pajak, Jurusita, Utang Pajak

**ANALISIS TINDAKAN PENAGIHAN PENYANDERAAN
(GIJZELING) SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN
PENERIMAAN PAJAK (STUDI KASUS DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KEMBANGAN)**

Valentino Aditya Manik
Polytechnic of State Finance STAN
Email: 4132210058_valentino@pknstan.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out the criteria for Taxpayers who must take collection action through hostage taking, things to consider before deciding to take hostage taking, things to do during hostage taking, and efforts made when obstacles arise in carrying out hostage taking. The method used in this research is qualitative with a case study approach. The data used in this research is primary data in the form of interviews, observations and documents. This research chose the research locus at KPP Pratama Jakarta Kembangan which carried out hostage-taking actions in 2023. The hostage-taking was carried out against the beneficial owner of the Taxpayer. This research analyzes the criteria for taxpayers who should be held hostage. This research also analyzes the factors that are taken into consideration before carrying out hostage-taking actions using the variables in the SWOT analysis. This research concludes that KPP Kembangan has other considerations besides the SWOT analysis variables that encourage hostage-taking to be carried out. The implementation of hostage taking faced several obstacles so that extra power was needed from the tax authorities to overcome these obstacles. This hostage-taking has a positive impact in increasing taxpayer compliance in paying taxes.

Keywords: Hostage Taking, KPP Kembangan, Tax Insurer, Tax Bailiff, Tax Debt